

# PEDOMAN

## SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK  
BANGKA BELITUNG**



TAHUN 2019

**PEDOMAN  
SISTEM PENGEMBANGAN  
SUASANA AKADEMIK**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK  
BANGKA BELITUNG**

**TIM PENYUSUN**

Sriyati Dwi Astuti, M.Pd.I  
M. Thaib Rizki, M.Pd  
Primalita Putri Distina, M.Psi  
Dr. Rusydi Sulaiman, M.Ag

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK  
BANGKA BELITUNG**



**Visi** : “Unggul, Religius, Profesional”

**Misi** : Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, religius dalam bersikap, dan profesional dalam bertindak

**Tujuan:**

1. Meningkatkan akses dan pemerataan perguruan tinggi
2. Meningkatkan mutu dan daya saing perguruan tinggi keagamaan
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis moderasi beragama

**Strategi:**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang inovatif dan berbasis teknologi informasi
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan kompetitif

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Mahakuasa, Suasana Akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik dapat terarah dengan adanya pedoman. Adanya pedoman Pengembangan Suasana Akademik merupakan usaha untuk mewujudkan visi dan misi IAIN Syaikh Abdurrahman Sidik Bangka Belitung.

Penyusunan Pedoman Pengembangan Suasana Akademik mencakup: kebebasan akademik, Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, Pelaksanaan Kebebasan Mimbar Akademik, dan Pelaksanaan Otonomi Keilmuan.

Dengan telah rampungnya pedoman ini, selaku pimpinan di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua civitas akademik, dan khususnya kepada tim penyusun Pedoman Pengembangan Suasana Akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang telah berupaya mengeluarkan daya, upaya, dan gagasannya untuk menyusun pedoman ini.

Bangka, April 2019  
Rektor,

**Ttd.**

**Dr. Zayadi, M.Ag**



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

NOMOR: 625 TAHUN 2019

TENTANG  
PENETAPAN DOKUMEN PEDOMAN SISTEM PENGEMBANGAN  
SUASANA AKADEMIK  
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG,

- Menimbang : a. bahwa rangka mewujudkan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, serta Otonomi Keilmuan di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung maka perlu disusun Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sebagai pedoman, arah dan kebijakan dalam pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- b. Bahwa agar Dokumen Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mempunyai kepastian hukum maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
6. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan status STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menjadi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
11. Permenristek Dikti Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi

- Program Studi dan Perguruan Tinggi;
12. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 86 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
  13. Kemenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  14. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2018 tentang Organisasi Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;

Memperhatikan : Persetujuan Senat IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tanggal 23 April 2019 Tentang Penetapan Dokumen Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tentang Penetapan Dokumen Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- Pertama : Menetapkan Dokumen Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, sebagaimana tersebut dalam lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua : Dokumen Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah pernyataan tertulis tentang Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- Ketiga : Dokumen Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tersusun dalam bentuk buku dan dapat dijadikan sebagai pedoman arah dan kebijakan dalam pelaksanaan pengembangan suasana akademik di lingkungan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- Keempat : Memberlakukan Dokumen Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Tembusan:

1. Para Wakil Rektor;
2. Para Dekan Fakultas;
3. Para Ketua Lembaga dan Kepala Unit;
4. Kabiro AUAK;
5. Kabag. AUK dan AKK;
6. Para Kasubbag;

Ditetapkan di Bangka  
pada Tanggal, 10 Mei 2019



REKTOR,

ZAYADI, M.Ag

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>SK REKTOR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	1
C. Sasaran .....	1
D. Definisi Istilah .....	1
E. Landasan Yuridis.....	3
<b>BAB II. SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK.....</b>	<b>5</b>
A. Suasana Akademik.....	5
1. Kebebasan Akademik .....	5
2. Kebebasan Mimbar Akademik .....	7
3. Otonomi Keilmuan .....	8
B. Pengembangan Suasana Akademik .....	9
1. Langkah-Langkah Strategis Peningkatan Suasana Akademik.....	9
2. Pendayagunaan Sarana Akademik .....	11
3. Pola Interaksi Sivitas Akademika .....	13
4. Monitoring dan Evaluasi .....	16
5. Tindak Lanjut .....	19
<b>BAB III. PENUTUP .....</b>	<b>22</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mempunyai misi: *“Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, religius dalam bersikap, dan profesional dalam bertindak”*. Melihat lebih dalam dari misi tersebut maka diperlukan iklim kampus yang menunjang terciptanya budaya akademis dan norma-norma akademis. Hal ini menjadi perkara penting dalam mewujudkan dan meningkat mutu pembelajaran yang saling berkaitan dan kesinambungan antara tenaga pengajar (dosen) sebagai fasilitator dan pembelajar (mahasiswa) sebagai subyek dan obyek yang membutuhkan bimbingan.

Frasa “suasana akademik” menjadi salah satu dari sekian dimensi atau bagian yang turut andil dan menyertai dalam meningkatkan kualitas keluaran dari sebuah perguruan tinggi. Walaupun tidak menjadi semacam dimensi dengan acuan yang jelas, namun kualitasnya dapat diketahui. Adanya upaya dan dukungan dalam menciptakan kemajuan dan perbaikan serta kerjasama yang kuat akan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.

Untuk mewujudkan hal tersebut, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik perlu untuk merumuskan sistem akademik yang tepat dan mengembangkannya dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga dengan penilaian yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan pedoman atau panduan sistem pengembangan suasana akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik.



## **B. Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berkompeten dalam ilmu pengetahuan dan teknologi secara intelektual, spiritual dan emosional di bidang Tarbiyah, Dakwah dan Komunikasi, dan bidang Ekonomi Syariah;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap religius dan inovatif yang berdayaguna bagi masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa profesional dalam bertindak bagi kemaslahatan umat

## **C. Sasaran**

1. Dosen dan mahasiswa sesuai bidang keahlian masing-masing yang mampu bersinergi secara nasional maupun internasional;
2. Alumni/lulusan yang mampu bersaing dan cepat terserap pasar tenaga kerja.

## **D. Definisi Istilah**

Kata kunci dalam pedoman ini adalah Suasana akademik. Dalam bahasa Indonesia, lema suasana berciri sebagai kata benda yang bermakna: 1) hawa, udara, 2) keadaan sekitar sesuatu atau dalam lingkungan sesuatu, 3) keadaan suatu peristiwa. Bisa ditarik kesimpulan bahwa makna suasana secara bahasa sebuah kondisi/keadaan dari suatu perkara/hal. Adapun lema akademik berciri adjektiva / kata sifat yang bermakna akademis. Singkatnya makna kata tersebut adalah mengenai (berhubungan dengan) akademi.

Bila digabungkan dua lema tersebut, sepintas bermakna kondisi/keadaan mengenai (berhubungan dengan) urusan

akademi. Dalam pemahaman yang lebih luas dan menyesuaikan konteks suasana akademik diartikan sebagai keadaan yang ditumbuhkembangkan oleh pelaku akademi sehingga adanya semangat bersinergi secara akademi antara mahasiswa-dosen-tenaga pendidikan, pakar, dosen tamu, narasumber untuk meningkatkan kualitas akademi baik dalam maupun luar kelas yang mengutamakan sisi keilmiah dan profesional.

Lebih lanjutnya, pengembangan istilah suasana akademik ini akan dibagi ke dalam tiga ruang lingkup yaitu kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Seluruh istilah tersebut berkaitan erat dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi khususnya di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Adapun penjelasan tentang tiga ruang lingkup tersebut akan dipaparkan pada penjelasan berikutnya.

## **E. Landasan Yuridis**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
4. Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (SNP) menjelaskan :
  - a. Pasal 19 ayat (1) Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.
  - b. Pasal 19 ayat (3) Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
  - c. Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana strategis (Renstra) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun Akademik 2019.

## **BAB II**

### **SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK**

#### **A. SUASANA AKADEMIK**

Sebagaimana yang tertuang dalam Statuta IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dalam bab III Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi bagian kesatu Pendidikan paragraph 1 Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan pasal 12 ayat (1) dinyatakan bahwa Institut menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Hal ini lebih dikuatkan lagi dengan bunyi pada pasal (5) bahwa pimpinan institut wajib mengupayakan dan menjamin agar setiap anggota sivitas akademika melaksanakan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta dilandasi oleh etika dan norma/ kaidah keilmuan.

#### **1. Kebebasan Akademik**

Dalam statuta IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tentang Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi pasal 12 ayat (2) yang dimaksud dengan kebebasan akademik adalah kebebasan sivitas akademika pada institut untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggungjawab melalui pelaksanaan perguruan tinggi.

Dalam pelaksanaan kebebasan akademik, IAIN SAS Bangka Belitung telah:

- a. Menjamin sivitas akademika didalamnya untuk melaksanakan proses-proses penelitian, debat, pembelajaran dan publikasi ilmiah yang tak terbelenggu di perguruan tinggi.
- b. Menjamin pelaksanaan kebebasan akademik sivitas akademika melalui pembelajaran/pendidikan, penelitian ilmiah dan pengabdian pada masyarakat guna mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan etika untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
- c. Mendukung kebebasan sivitas akademika untuk membuat pernyataan-pernyataan dalam pengajaran/pendidikan, dan penyebarluasan hasilnya melalui presentasi, peragaan dan publikasi karya ilmiah dengan tetap memperhatikan norma dan kaidah keilmuan serta tidak merugikan kegiatan akademik di lingkungan IAIN SAS Bangka Belitung.
- d. Memberikan penguatan kepada sivitas akademiknya untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsi kegiatan kecerdasan karena hal tersebut menjadi tanggung jawab pribadi dan institusi.
- e. Mengupayakan agar kegiatan akademik dan hasilnya dapat meningkatkan mutu akademik perguruan tinggi
- f. Mengupayakan agar kegiatan akademik dan hasilnya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan.

- g. Melaksanakan kebebasan akademik yang tidak bertentangan dengan nilai- nilai agama, etika, dan kaidah akademik serta tidak melanggar hukum dan tidak mengganggu kepentingan umum.
- h. Melaksanakan kebebasan akademik dengan kaidah keilmuan dan nilai-nilai keislaman

## **2. Kebebasan Mimbar Akademik**

Kebebasan mimbar akademik sebagaimana termaktub dalam Statuta IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tentang Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi pasal 12 ayat (3), merupakan wewenang Dosen untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu dan cabang ilmunya.

Kebebasan mimbar akademik diberikan kepada dosen IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dalam hal:

1. Melaksanakan tugas mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan / atau seni yang dikuasainya kepada mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga mahasiswa aktif mengembangkan potensinya.
2. Menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai ilmuwan yang sedang mengembangkan suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan / atau seni melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkanluaskannya.

3. Menjalankan tugas secara perseorangan atau berkelompok ketika menulis buku ajar atau buku teks, baik yang diterbitkan maupun terunggah di dunia maya, dan/ atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi sivitas akademika.

Kebebasan mimbar akademik untuk membahas topik-topik yang berhubungan dengan bidang keahlian profesi di ruang kuliah, pada pertemuan profesi, atau melalui publikasi disertai dengan tanggungjawab untuk tidak mengajukan diri dalam bentuk pernyataan atau kegiatan yang berkesan atau berdampak pengaruh mewakili atau berbicara atas nama IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, kecuali jika secara spesifik telah diberi mandat oleh pihak IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

### **3. Otonomi Keilmuan**

Merujuk ke statuta IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tentang Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi pasal 12 ayat (4) dinyatakan bahwa otonomi keilmuan adalah otonomi Sivitas Akademika pada suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan /atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik.

Otonomi keilmuan ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan di antaranya:

- a. **Seminar.** Seminar yang dilakukan adalah seminar tentang berbagai bidang kajian keislaman pada tingkat jurusan, regional, nasional, dan internasional.
- b. **Bedah buku,** yang bertujuan menyosialisasikan buku-buku baru yang memuat kajian-kajian tentang masalah-masalah keislaman di kalangan sivitas akademika institut.
- c. **Tinjauan Disertasi/Tesis/Skripsi** merupakan forum sivitas akademika IAIN SAS Bangka Belitung dalam rangka mensosialisasikan disertasi/tesis/skripsi terbaik.
- d. **Forum Diskusi,** forum diskusi di kalangan dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan.
- e. **Workshop,** menentukan dan merumuskan hasil setiap secara efektif dan efisien bagi peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan akademik.
- f. **Perkuliahan,** bertumpu pada kualifikasi dua unsur substansial, yaitu dosen dan mahasiswa.

## **B. PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK**

### **1. Langkah-Langkah Strategis Peningkatan Suasana Akademik**

Dalam mengimplementasi suasana akademik yang mencakup didalamnya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung merumuskan langkah-langkah strategis sebagai berikut:



- 1) Mengefektifkan layanan perkuliahan melalui intensitas kehadiran dosen. Selain itu, mahasiswa diwajibkan untuk membaca terlebih dahulu materi perkuliahan sehingga proses tersebut berhasil meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menerima pembelajaran. Hasil akhirnya, diharapkan meningkatnya pemahaman mahasiswa. Kesiapan pembelajaran ini terbukti/terlihat pada RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan buku-buku referensi/daras yang dibuat oleh dosen sesuai bidang keilmuan.
- 2) Memperbaharui pedoman penulisan skripsi sehingga proses bimbingan skripsi dan penulisan skripsi mahasiswa terarah.
- 3) Meningkatkan layanan administrasi agar mahasiswa mendapatkan kemudahan. Peningkatan ini dapat berupa beberapa pelatihan keadministrasian dan semacamnya.
- 4) Meningkatkan pembinaan mahasiswa melalui UKM dan UKS agar mereka memiliki softskill berupa kemandirian, jiwa sosial, kerjasama dan bersikap sportif
- 5) Memperbanyak penyelenggaraan kegiatan ilmiah seperti seminar, diklat, workshop agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- 6) Meningkatkan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan pihak LP2M agar kualitas dan kuantitas bertambah meningkat

- 7) Mengadakan program pertukaran dosen dan juga pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi sehingga dapat menambah pengalaman baru dan menambah wawasan keilmuan.

## **2. Pendayagunaan Sarana Akademik**

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung telah menyediakan fasilitas yang menunjang terwujudnya suasana akademik secara kondusif dan memadai sebagai berikut:

1. Ruang perkuliahan dilengkapi LCD serta media pembelajaran yang lain, hal ini menyebabkan perkuliahan berlangsung kondusif dan atraktif sehingga berhasil meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara sungguh-sungguh.
2. Pada kegiatan interaksi yang bersifat praktikum, program studi telah menyediakan laboratorium. Laboratorium yang digunakan oleh program studi adalah laboratorium komputer, laboratorium olahraga, dan laboratorium bahasa di bawah naungan UPB (Unit Pengembangan Bahasa).
3. Untuk pembelajaran pengajaran mikro, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung melalui fakultas Tarbiyah menyediakan laboratorium micro teaching dilengkapi dengan LCD proyektor dan komputer, yang mendukung kesiapan mahasiswa melaksanakan micro teaching. Demikian juga laboratorium untuk program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI). Seturut dengan itu, melalui fakultas Dakwah dan Komunikasi juga

mempunyai laboratorium Bimbingan dan Konseling untuk mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) dan laboratorium Radio Dakwah untuk mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Selain itu pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mempunyai laboratorium Bank Mini, sebagai wadah praktik bagi mahasiswa di Program Studi Perbankan Syariah.

4. Untuk pemenuhan sarana sumber bacaan, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menyediakan Ruang baca/perpustakaan yang representative yang telah dilengkapi dengan e-library. Hal ini dapat menambah referensi dosen dan mahasiswa sehingga up date ilmu pengetahuan dapat diikuti terus menerus.
5. Untuk sarana teknologi informasi, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menyediakan rally hotspot (internet) atau wifi gratis untuk para sivitas akademika. Hal ini mendukung mahasiswa untuk dapat meng update informasi.

Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Secara umum sivitas akademika senantiasa dilibatkan dalam berbagai kegiatan akademik. Dosen selalu dilibatkan

dalam kegiatan penyelenggaraan seminar yang dikoordinir fakultas, jurusan. Dosen juga dilibatkan dalam kegiatan PPL dan Magang. Pada kegiatan seminar, para mahasiswa juga dilibatkan untuk berpartisipasi baik sebagai peserta maupun panitia kegiatan.

Dalam kegiatan bimbingan studi mahasiswa baru, mahasiswa dilibatkan pada kepanitiaan, sedangkan dosen lebih banyak bertindak sebagai pengarah. Dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dosen melibatkan beberapa mahasiswa untuk membantunya. Untuk menyambung komunikasi antara dosen, mahasiswa dan alumni dibentuk suatu wadah alumni yang setiap tahunnya mengadakan pertemuan minimal 1 kali.

### **3. Pola Interaksi Sivitas Akademika**

Dalam membangun suasana akademik yang kondusif, pola interaksi yang terjadi pada masing-masing sivitas akademika menjadi poin penting yang diperhatikan dan ditindaklanjuti. Suasana akademik di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dikembangkan melalui berbagai interaksi akademik antar-sivitas akademika, yaitu antar-dosen, antara dosen dengan mahasiswa, antar-mahasiswa, dan antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal serta masyarakat, termasuk orangtua mahasiswa.

Interaksi akademik antar-dosen dalam pengembangan suasana akademik biasanya dilakukan dalam rapat pertemuan antar dosen, berupa pertemuan para dosen di tingkat lembaga, tingkat fakultas, dan tingkat program studi

untuk membahas berbagai kebijakan dan aturan akademik, kurikulum, evaluasi hasil pembelajaran, sidang akademik kelulusan, koordinasi penyelenggaraan pendidikan, pembahasan tentang kebijakan, aturan, perencanaan dan evaluasi pelaksanaan Tridharma, dan lain-lain. Pertemuan ini dilakukan minimal satu kali dalam tiap Semester.

Interaksi akademik antara dosen dengan mahasiswa dalam pengembangan suasana akademik meliputi: perkuliahan, praktikum, responsi, bimbingan akademik dan konseling, bimbingan PPL, bimbingan KKS, bimbingan tugas akhir/proyek akhir/skripsi/thesis, pembinaan kemahasiswaan dalam UKM, dan lain-lain.

Interaksi akademik antar-mahasiswa dalam pengembangan suasana akademik meliputi: tugas kelompok, praktikum kelompok, diskusi kelompok, kelompok studi keilmuan, kelompok kompetisi karya cipta/ilmiah local dan nasional.

Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal: kerjasama penelitian, kerjasama pengabdian masyarakat, kuliah tamu, studium generale, pembicara tamu dalam konferensi/seminar, nara sumber diskusi akademik.

Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan kerjasama penelitian, pengabdian masyarakat, kuliah tamu, studium generale, pembicara tamu konferensi/seminar, narasumber diskusi akademik dan kerjasama lainnya yang saling menguntungkan dalam kebersamaan dan kesetaraan.

Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan masyarakat umum antara lain dilaksanakan dalam bentuk sidang terbuka senat dalam rangka wisuda, sidang terbuka senat dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, sidang terbuka senat dalam rangka dies natalis universitas, Kuliah Kerja Sosial, Desa Binaan, Pengabdian Masyarakat, Narasumber dalam masyarakat, Khotib, Penceramah, dan bentuk-bentuk lain yang relevan.

Dari pemaparan interaksi tersebut maka pola pembelajaran di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung ini lebih menekankan kepada pembelajaran yang berpusat kepada sivitas akademika yang ada di dalamnya. Hal ini menjadi tolok ukur untuk suasana akademik yang kondusif dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Mahasiswa secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya.
2. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam mengelola pengetahuan.
3. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa (*life-long learning*).
4. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
5. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
6. Proses pembelajaran dan penilaian dilakukan saling berkesinambungan dan terintegrasi.
7. Penekanan pada proses pengembangan pengetahuan. Kesalahan dinilai dapat menjadi salah satu sumber belajar.

8. Sesuai untuk pengembangan ilmu melalui pendekatan interdisipliner.
9. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
10. Mahasiswa dan dosen belajar bersama dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
11. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan, tetapi dapat menggunakan berbagai cara dan kegiatan.
12. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
13. Penekanan pada cara mahasiswa dapat belajar menggunakan berbagai bahan pelajaran, metode interdisipliner, penekanan pada *problem based learning* dan *skill competency*.

#### **4. Monitoring dan Evaluasi.**

Sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Pengkajian dan pengembangan mutu pembelajaran melibatkan asessor internal dan SPMI. Pengkajian dan pengembangan Mutu Pembelajaran diatur dalam Buku Pedoman Pengendalian Mutu Pembelajaran dengan Surat Keputusan Rektor Nomor: 478 Tahun 2018 ditetapkan pada tanggal 3 Mei 2018. Buku tersebut berisi tentang Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran dan Standar Mutu Pembelajaran yang mengacu pada Standar Mutu Pendidikan Tinggi.

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung telah menggunakan kurikulum KKNi sejak tahun 2016. Dalam

perjalanannya, kurikulum di setiap fakultas dan prodi mengalami perbaikan (revisi) yang disesuaikan dengan masukan dari pihak internal dan eksternal. Evaluasi kurikulum berdasarkan aspek capaian pembelajaran disesuaikan dengan keunikan atau ciri khas institusi, fakultas, dan program studi serta kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Selain itu, kurikulum mengalami evaluasi dan revisi untuk melihat ketercapaian dari pelaksanaan kurikulum sebelumnya.

Hasil evaluasi proses pembelajaran diberikan kepada masing-masing dosen agar dapat memperbaiki diri sehingga mutu akademik dapat dijamin secara berkelanjutan. Hasil dari evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran mencerminkan bahwa sistem pembelajaran dapat menjamin mutu penyelenggaraan proses pembelajaran yang baik.

Pada aspek proses pembelajaran, LPM melaksanakan evaluasi kinerja dosen IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung merujuk pada pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Salah satu kinerja yang dievaluasi adalah aspek pendidikan dan pengajaran dosen. Metode evaluasi kinerja dosen IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menggabungkan dua pendekatan, yakni aspek kuantitatif dan kualitatif atau *mixed method*. Evaluasi ini menggunakan desain penjelasan berurutan (*sequential explanatory design*) dengan terlebih dahulu melakukan pengumpulan dan analisis data kuantitatif baru kemudian melakukan pengumpulan dan analisis data kualitatif secara berurutan



Berikut ini adalah indikator yang dinilai dalam evaluasi kinerja dosen yang dilihat dari aspek pendidikan dan pengajaran, yaitu:

1. Penyerahan dokumen rencana pembelajaran (Silabus/RPS) ke prodi sesuai ketentuan waktu
2. Kuantitas Kehadiran Dosen Mengajar
3. Indeks Kualitas Pembelajaran
4. Bimbingan Skripsi
5. Ketepatan waktu penyerahan soal ujian
6. Ketepatan waktu penyerahan nilai ujian

Evaluasi kinerja dosen menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Oleh karena itu, dalam hal pengumpulan data juga dilakukan dengan berbagai metode pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik angket, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data digunakan untuk melihat evaluasi kinerja dosen dari aspek pendidikan dan pengajaran. Teknik angket dilakukan untuk mendapatkan data berupa indeks kualitas pembelajaran dan indeks bimbingan skripsi. Data yang dikumpulkan melalui teknik angket berupa angka dengan skala 1-5. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan rumus persentase, yakni  $\frac{f}{n} \times 100\%$

Selain itu, LPM juga melakukan survei kinerja dosen di IAIN SAS Bangka Belitung. Survei diberikan kepada mahasiswa setiap satu kali dalam satu tahun akademik dalam bentuk kuesioner. Aspek-aspek yang diukur untuk melihat kinerja dosen, adalah Kesiapan Mengajar, Penguasaan Materi, Disiplin Mengajar dan Evaluasi

Kepribadian. Setelah mendapatkan data, dilakukan uji homogenitas data. Untuk menguji keberartian rata-rata ketiga data tersebut dilakukan menggunakan *One Way Analysis of Variance* (ANOVA) satu jalan.

## **5. Tindak Lanjut**

Tindak lanjut dalam mewujudkan suasana akademik di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang kondusif dapat dilakukan, sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan peningkatan pada hal-hal berikut ini:
  - a) Jumlah karya ilmiah mahasiswa
  - b) Jumlah penelitian oleh dosen,
  - c) Jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen
  - d) Jumlah penulisan buku dan publikasi jurnal dosen,
  - e) Jumlah seminar/simposium yang diikuti oleh dosen sebagai pemakalah,
  - f) Jumlah seminar/simposium yang diselenggarakan,
  - g) Jumlah studium general dengan pembicara nasional dan internasional,
  - h) Jumlah hibah-hibah nasional maupun internasional
  - i) Rerata-rata KUM dosen per semester
  - j) Jumlah dan rasio dosen berpendidikan S2 dan S3
  - k) Kondisi sarana dan prasarana akademik
  - l) Ketersediaan akses informasi akademik melalui internet

- m) Prosentase kehadiran dosen/mahasiswa dalam perkuliahan
  - n) Jumlah koleksi buku teks/referensi, jurnal, CD-ROM, perpustakaan digital, dan lain-lain,
2. Melakukan program pendampingan academic writing agar menghasilkan karya ilmiah yang bereputasi baik nasional maupun internasional sehingga mampu menambah jumlah guru besar;
  3. Bekerjasama dengan pemerintah provinsi terkait dengan bantuan dana khusus bagi dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala untuk program percepatan guru besar;
  4. Mengusulkan kepada Dirjen Pendis Kementerian Agama RI untuk mengikutsertakan dosen-dosen berkualifikasi doktor baik lektor maupun lektor kepala untuk diikutsertakan dalam program akselerasi menuju guru besar;
  5. Mendelegasikan beberapa dosen untuk mengikuti seminar internasional sehingga menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal bereputasi sebagai salah satu syarat guru besar;
  6. Memotivasi dosen untuk memperbanyak karya tulis ilmiah dalam bentuk jurnal, buku ajar, dan karya ilmiah lainnya agar beban kerja yang menjadi keharusan ilmiah mereka terpenuhi;
  7. Memperkuat kelembagaan LPM dan LP2M untuk segera melakukan workshop pengembangan karir dosen yang secara spesifik berhubungan dengan kualitas karya ilmiah mereka sebagai salah satu

unsur yang harus dipenuhi untuk pemenuhan jabatan akademik;

8. Mengalokasikan dana khusus bagi dosen dalam hal penerbitan hasil karya ilmiah sehingga komponen beban kerja dosen terpenuhi.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Untuk meningkatkan suasana akademik yang kondusif dalam lingkungan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, maka Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dianut harus didukung dan selalu dikembangkan serta perlu diingat pengembangan tersebut harus berjalan dan bersanding sejajar dengan tanggungjawab dan etika/susila akademik sehingga segala bentuk pelaksanaan yang melanggar hal yang dapat memberikan dampak negatif atau penghambat bagi sivitas akademika secara khusus dan kampus secara umum, dapat diantisipasi dan dicegah. Jika tidak, maka pemberian sanksi yang tepat dan pantas menjadi solusi bagi yang melakukan pelanggaran dan semoga tidak ada terulang kembali.